

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di SMP Muallimin Wonodadi Blitar.

Yang perlu diperhatikan oleh guru pendidikan agama Islam dalam menanggulangi kenakalan siswa SMP Muallimin Wonodadi Blitar ialah sebagai berikut:

- a. Memperbaiki akhlak pada diri sendiri, karena memang seorang guru merupakan *uswatun khasanah* bagi setiap muridnya.
- b. Membangun solidaritas kerja sama yang baik antar guru.
- c. Bekerja sama dengan orang tua dengan cara menjalin komunikasi dan silaturahmi dengan baik.
- d. Sebagai seorang guru sudah seharusnya berpengetahuan luas mengetahui perkembangan teknologi. Serta tidak segan dalam menambah ilmu untuk dirinya yang mana nantinya akan diberikan kepada anak didiknya.
- e. Mengetahui faktor dan latar belakang pemicu kenakalan pada siswa.
- f. Memiliki strategi yang tepat dalam menangani dan menanggulangi kenakalan pada siswa.

2. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di SMP Muallimin Wonodadi Blitar.

Dari berbagai usaha dan upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam menanggulangi kenakalan remaja di SMP Muallimin Wonodadi Blitar. Terdapat faktor pendukung yang memperlancar upaya guru pendidikan agama dalam menanggulangi kenakalan remaja seperti: dukungan kepala sekolah, dukungan semua pihak guru, dukungan dari masyarakat. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: kurangnya fasilitas sarana dan prasarana, letak sekolah berdekatan dengan pasar, pola asuh orang tua yang salah, pengaruh arus modern.

B. SARAN

1. Menurut dari hasil penelitian seorang anak bersikap semakin fatal salah satunya sebabkan oleh pemberian label atau dicap nakal oleh lingkungannya, baik dari teman-temannya maupun dari gurunya sendiri. Sehingga membuat anak menjadi frustrasi dan bertingkah semakin parah. Hal inilah yang perlu diperhatikan oleh Bapak dan Ibu guru khususnya guru PAI dalam menanggulangi kenakalan remaja. Jangan hanya karena sekali dia berbuat menyimpang kemudian selamanya dia dicap nakal.
2. Perlunya diadakannya kegiatan sosialisasi yang diikuti oleh orang tua di sekolah demi terciptanya pola asuh yang baik demi tumbuh kembang buah hatinya.

3. Bagi para siswa maupun siswi SMP Muallimin Wonodadi Blitar, alangkah baiknya lebih memperhatikan Bapak dan Ibu guru di sekolah, serta lebih mengisi hari-hari dengan kegiatan yang bermanfaat seperti memperdalam ilmu agama supaya memiliki pondasi yang kuat, jiwa yang besar, sehingga tidak mudah terhanyut dengan pergaulan bebas dan pengaruh baru dari perkembangan zaman yang belum tentu baik untuk masa yang akan datang